

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Bustanul Arifin

Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Ketua Yayasan MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik. Sebab beliau yang lebih mengetahui mengenai sejarah dan latar belakang berdirinya MTs Bustanul Arifin.

MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik adalah lembaga formal yang dikelola oleh yayasan Pondok Pesantren Bustanul Arifin dengan akte notaries Nur laily Adam, S.H Nomor 15 tahun 1990 tanggal 8 Desember 1990 yang kemudian mendapatkan SK Pendirian Madrasah dari Departemen Agama pada tanggal 4 September 1992.

Sejak berdiri, MTs Bustanul Arifin selalu berusaha untuk membenahi dan memenuhi segala kekurangannya baik dari segi administrasi maupun dari segi mutu dan kualitas pendidik.

Latar belakang MTs Bustanul Arifin adalah bermula dari jama'ah *Thoriqoh Qodiriyah Wanaqsabandiyah* yang berada di Menganti. Para jama'ah bersepakat untuk mendirikan sebuah yayasan yang menangani sebuah pondok pesantren. Ini terjadi sekitar tahun 1990. Setelah yayasan

terbentuk dan pondok pesantren berdiri, santri yang mendaftarkan ke pondok tersebut sangat banyak. Dengan melihat keadaan tersebut dan untuk menampung para santri yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka pengurus yayasan berinisiatif dan atas izin penasehat pondok pesantren sehingga didirikanlah MTs Bustanul Arifin yang berlokasi di Kebondalem Desa Domas Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Sebagai lembaga pendidikan, MTs Bustanul Arifin memiliki visi dan misi yang dirumuskan dan disusun secara baik. Adapun visi MTs Bustanul Arifin adalah membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berbudi pekerti yang luhur, terampil, berkepribadian dan beramal sholeh. Sedangkan misinya adalah berupaya mewujudkan peningkatan mutu pendidikan, berupaya semaksimal mungkin mewujudkan peningkatan dari segi kuantitas dan kualitas, mengoptimalkan pelaksanaan program sekolah, sesuai dengan kondisi yang ada, berupaya membentuk generasi yang tangguh menghadapi permasalahan yang dihadapi dan mampu menyelesaikan tugas yang diemban sekaligus dapat dipercaya.⁸⁶

⁸⁶ Achmad Salamun, Ketua Yayasan MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 18 November 2015.

2. Letak Geografis MTs Bustanul Arifin

Secara geografis MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik ini terletak di desa Domas Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Batas-batas letak geografis MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan desa gadingwatu
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa bringkang
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa sidojangkung
- d. Sebelah utara berbatasan dengan desa boteng

Dengan kondisi tersebut diatas, maka proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan lancar. Hal ini juga didukung dengan adanya lingkungan yang bersih dan sejuk serta pemandangan yang menyenangkan.

3. Visi Dan Misi MTs Bustanul Arifin

a. Visi

Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berbudi pekerti yang luhur, terampil, berkepribadian dan beramal sholeh.

b. Misi

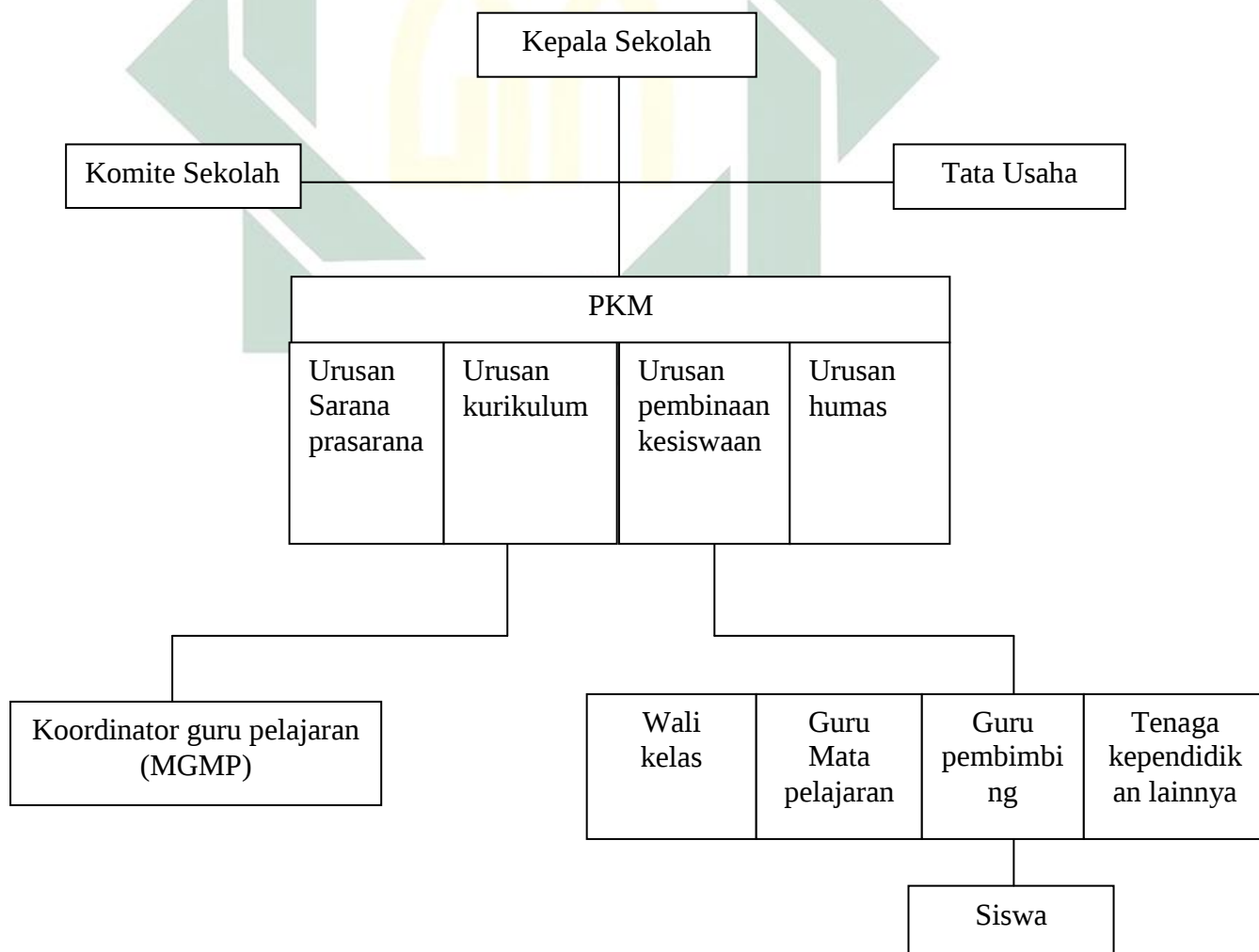
- 1) Berupaya mewujudkan peningkatan mutu pendidikan
- 2) Berupaya semaksimal mungkin mewujudkan peningkatan dari segi kuantitas dan kualitas
- 3) Mengoptimalkan pelaksanaan program sekolah, sesuai dengan kondisi yang ada.
- 4) Berupaya membentuk generasi yang tangguh menghadapi permasalahan yang dihadapi dan mampu menyelesaikan tugas yang diemban sekaigus dapat dipercaya.
- 5) Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pelatihan yang diprogramkan oleh KKMTs.

4. Struktur Organisasi MTs Bustanul Arifin

Pada dasarnya organisasi adalah susunan wewenang dan tanggung jawab dari beberapa atau kelompok individu atau badan yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan adanya hubungan kerja yang teratur dan stabil dalam suatu organisasi maka akan mendorong setiap individu terlibat untuk mengetahui tempatnya dalam suatu organisasi khususnya dalam sekolah.

Selanjutnya berkenaan dengan pembahasan tentang struktur organisasi. Struktur organisasi adalah hubungan antara karyawan-karyawan dan aktifitas mereka satu sama lain terhadap keseluruhan, dimana bagian-bagiannya adalah tugas-tugas pekerjaan dan masing-masing anggota dari sekelompok pegawai yang melaksanakannya. Adapun struktur organisasi MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik.

TABEL 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
MTs BUSTANUL ARIFIN MENGANTI GRESIK



(sumber: Dokumentasi struktur organisasi MTs Bustanul Arifin)

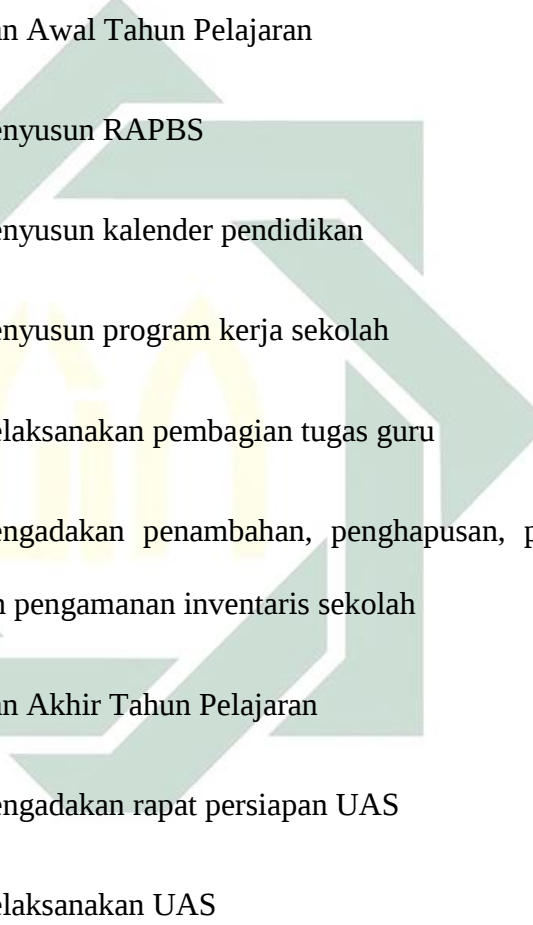
Dalam struktur organisasi diatas dapat dijelaskan tugas dari masing-masing personalia adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

- 1) Penanggung jawab umum atas keseluruhan pengelolaan sekolah
- 2) Merencanakan, mengorganisasi, mengkoordinasi dan membina kegiatan pendidikan.
- 3) Mengawasi dan mengevaluasi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pembinaan kegiatan pendidikan.
- 4) Menghadiri rapat dinas atau undangan.
- 5) Menyusun rencana kerja sekolah dan RAPBS
- 6) Membuat laporan kepada atasan secara langsung
- 7) Memeriksa dan menandatangani persiapan mengajar guru
- 8) Merencanakan dan mengarahkan kegiatan pendidikan yang meliputi:

a) Kegiatan Harian

- (1) Memeriksa agenda sekolah

- 
- (7) Membuat laporan kegiatan semester
 - (8) Memeriksa dan menandatangani raport
 - (9) Menentukan liburan semester
 - d) Kegiatan Awal Tahun Pelajaran
 - (1) Menyusun RAPBS
 - (2) Menyusun kalender pendidikan
 - (3) Menyusun program kerja sekolah
 - (4) Melaksanakan pembagian tugas guru
 - (5) Mengadakan penambahan, penghapusan, pemeliharaan dan pengamanan inventaris sekolah
 - e) Kegiatan Akhir Tahun Pelajaran
 - (1) Mengadakan rapat persiapan UAS
 - (2) Melaksanakan UAS
 - (3) Mengadakan rapat persiapan tahunan pelajaran baru
 - f) Kegiatan Tahunan
 - (1) Menyusun daftar guru, murid dan pegawai

- (3) Mengadakan studi tour/ wisata

c. Wakasek Kesiswaan

- [illegible]

d. Wakasek Kurikulum

- 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 3) Mengatur dan mengawasi pelaksanaan KBM
- 4) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- 5) Mengatur mutasi siswa

e. Wakasek Sarana dan Prasarana

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- 2) Membantu pengadaan sarana prasarana sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 3) Mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada
- 4) Membuat catatan inventarisasi barang milik sekolah baik perkelas atau ruangan maupun secara keseluruhan
- 5) Mengevaluasi daya guna sarana dan prasarana yang ada

g. Koordinator BP/BK

- [illegible]

h. Guru

- 1) Membuat perangkat pembelajaran
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 4) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan pengayaan
- 5) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

5. Keadaan guru dan karyawan MTs Bustanul Arifin

Guru merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena pendidik/ guru bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi pada anak didik.

Sedang karyawan adalah faktor pendukung atas terciptanya suatu kerja. Salah satunya adalah pesuruh yang bertugas sebagai penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, kegiatan ekstra kulikuler dan lain sebagainya yang berkenaan dengan kegiatan sekolah.

Adapun guru dan karyawan di MTs Bustanul Arifin pada tahun pelajaran 2015-2016 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.2
REKAPITULASI GURU DAN KARYAWAN
MTs BUSTANUL ARIFIN MENGANTI GRESIK

NO	NAMA	JABATAN	IJASAH	MENGAJAR
1	IWAN, S.Pd.I., M.M.	Kepala Madrasah	S-2	BAHASA INGGRIS
2	Drs. ARIFIN	Guru	S-1/IAIN/DA'WAH/PPAI	FIQIH
3	Drs. H. NASIHIN	Guru	S-1/IAIN/F. ADAB/SKI	BAHASA ARAB
4	Drs. H. ACHMAD SAHID	PKM Kurikulum/Guru	S-1/IAIN/DA'WAH/PPAI	QUR'AN HADITS
5	Dra. Hj. SUHARTIK	Bendahara / Guru	S-1/IAIN/DA'WAH/PPAI	SKI
6	Drs. MUSHOLLIN	Guru	S-1/TARBIYAH/PAI	GEOGRAFI
7	Drs. H. NOER AKHSIN	Wali Kelas / Guru	S-1/IKIP/FPBS/B. INDONESIA	B. INDONESIA
8	AGUS SRIWAHYUNI, S.Pd.	Wali Kelas / Guru	S-1/IKIP/FPMIPA/BIOLOGI	IPA/BIOLOGI
9	ACHMAD KUDHORI, S.Pd.I.	PKM Sarpras / Guru	S-1/STAI/TARBIYAH/PAI	AKIDAH AKHLAK
10	SUWOTO WINARNO	Guru	SMA	IPS/EKONOMI
11	AL KOMAH, S.Ag.	Wali kelas / Guru	S-1/IAIN/TARBIYAH/PAI	BAHASA JAWA + SBK
12	ABDULOH HARAHAH, S.S.	Guru	S-1/UNIV/F. SASTRA/SASTRA INGGRIS	BAHASA INGGRIS
13	EDI SUSANTO	Ka. TU / Guru	SMA	T I K
14	SULKAN SAHID, S.Ag.	PKM Humas / Guru	S-1/IAIN/USULUDIN/TH.	FIQIH + SKUA
15	CHOIRUL ANAM, S.Pd.	Guru	S-1/IKIP/FPIPS/PDU-TN	EKONOMI

16	MATARI, S.Pd.	Guru	S-1/FKIP/PPKn	PPKn
17	KEMO, S.Pd.	PKM Kesiswaan / Guru	S-1/IKIP/FPOK	PENJASKES
18	SITI NUR ALIFAH, S.Pd.I.	Wali Kelas / Guru	S-1/IAIN/TARBIYAH/PBA	BAHASA ARAB
19	FITRIA EKA HERYANINGTYAS, S.Pd.	Guru	S-1/UNIV/FKIP/MATEMATIKA	MATEMATIKA
20	YUNITA, S.Pd.	Guru	S-1/UNESA/FBS/B. INDONESIA	B. INDONESIA
21	H. SUGENG SUWARNO, S.Ag.	Wali Kelas / Guru	S-1/UNIV/TARBIYAH/PAI	IPS/SEJARAH
22	VITA FITRIA, S.Pd.	Wali Kelas / Guru	S-1/UNESA/FKIP/P.MIPA- P.MATEMATIKA	MATEMATIKA
23	SUPARNI, S.Pd.	Wali Kelas / Guru	S-1/UNESA/FIS/PPKn	PPKn + PLH
24	MIBROTUL FUADAH, S.Psi.	Guru BK	S-1/IAIN/Psikologi	BIMBINGAN DAN KONSELING
25	ABDUL LATIP	Guru	S-1	T I K
26	DWI LAILI RAHMAWATI	Guru	S-1/UNESA/FMIPA/PEND. FISIKA	Fisika
27	EVI DWI WULANDARI, S.Pd.	Wali Kelas / Guru	S-1/UNIV/FKIP/PEND. B. INGGRIS	BAHASA INGGRIS
28	LENY SETYOARI ARDIYANTI, S.Pd.	Guru	S-1/UNIPA/FPMIPA/BIOLOGI	BIOLOGI
29	TRI WULAN SARI, S.Pd.I.	Staf TU / Guru	S-1/STAI/TARBIYAH/PAI	SENI BUDAYA
30	MASYKUR, S.Pd.	Guru BK	S-1/UNIPA/FKIP/BK	BIMBINGAN DAN

				KONSELING
31	DOLLAH	Tukang Kebersihan	SD	
32	TRISNAWATI	Staf Perpustakaan	SMA	
33	SITI KHOTIJAH	Staf Perpustakaan	SMA	

Sumber: Daftar keadaan guru dan karyawan MTs Bustanul Arifin Tahun 2015/2016

6. Keadaan Siswa MTs Bustanul Arifin

Siswa adalah salah satu faktor pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar, karena tanpa adanya siswa maka pendidikan tidak akan berlangsung. Untuk itu sebagai penunjang keberhasilan administrasi pendidikan setiap sekolah harus memiliki data siswa yang lengkap.

Adapun jumlah siswa menurut tingkat dan jenis kelamin di MTs Bustanul Arifin Domas pada tahun 2015-2016 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 4.3

JUMLAH SISWA MENURUT TINGKAT DAN JENIS KELAMIN

TAHUN PELAJARAN 2015-2016

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	RUANG TERSEDIA	KET
		L	P			
1.	VII	50	37	87	2 Kelas	

2.	VIII	66	59	125	3 Kelas	
3.	IX	62	62	124	4 Kelas	
JUMLAH		178	158	336	9 Kelas	

Sumber: Daftar keadaan siswa MTs Bustanul Arifin Domas tahun 2015-2016

7. Sarana Dan Prasarana MTs Bustanul Arifin

Sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dalam kegiatan proses belajar mengajar, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat memenuhi kebutuhan siswa, guru atau karyawan, sehingga proses belajar mengajar akan mencapai keberhasilan yang maksimal.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik sebagai berikut:

Tabel 4.4

SARANA DAN PRASARANA MTS BUSTANUL ARIFIN DOMAS TAHUN PELAJARAN 2015-2016

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kelas	9	Baik
2	Ruang Tamu	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik

4	Ruang Kepala sekolah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang BP/BK	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Laboratorium Komputer	1	Baik
10	Ruang Koperasi	1	Baik
11	Kantin Sekolah	2	Baik
12	Dapur	1	Baik
13	Kamar Mandi / WC Guru	6	Baik
14	Mushollah	1	Baik
15	Lapangan Volly	1	Baik
16	Lapangan Basket	1	Baik
17	Halaman Parkir	1	Baik
18	Gudang	1	Baik

Sumber: daftar keadaan sarana dan prasarana MTs Bustanul Arifin Domas tahun 2015-2016

8. Kurikulum MTs Bustanul Arifin

MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik memiliki masa belajar selama tiga tahun dengan menggunakan sistem semester berbagai satuan waktu. Disamping itu dapat pula dilaksanakan sistem guru bidang studi dan guru kelas. Dilakukan dengan model tutorial dan latihan eksperimental.

Sedangkan kurikulum yang digunakan MTs Bustanul Arifin adalah kurikulum pemerintah, karena lembaga pendidikan ini berada di bawah naungan departemen agama. Lembaga pendidikan ini menggunakan 2 kurikulum, kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum 2013 sedangkan kelas IX menggunakan kurikulum 2006.

B. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah 124 peserta didik yang terdiri dari seluruh kelas IX MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik. Sedangkan sampel dari penelitian ini ada 50% dari populasi yang berarti sampel penelitian ini ada 63 peserta didik kelas IX yang di ambil secara random. Peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dalam populasi homogen

yaitu pada siswa kelas IX mata pelajaran Qur'an Hadits. Berikut nama-nama responden:

TABEL 4.5
NAMA-NAMA RESPONDEN

No	No Induk	Nama	kelas
1	2127	Atikah	IX A
2	2128	Fachrur Rhozi	IX A
3	2134	Istiqomaria	IX A
4	2136	Khoirun Nisa`	IX A
5	2138	Leony Alvionita	IX A
6	2139	Lusita Fardasari	IX A
7	2141	M. Zainal Rafli Al Mubaroch	IX A
8	2145	Mochamad Abdul Rouf	IX A
9	2146	Mochamad Wilham	IX A
10	2148	Muhammad Ilham	IX A
11	2149	Nabilah Julita Faatin	IX A

42	2209	Amilia Ristanti	IX C
43	2210	Andri Ardiyansa	IX C
44	2212	Armanda Dwi Maulana	IX C
45	2213	Armanda Ismardika	IX C
46	2214	Ayu Puspita Sari	IX C
47	2216	Cintia Yolanda Rafita	IX C
48	2217	Dicki Prasetyo	IX C
49	2218	Dimas Bagus Firmansyah	IX C
50	2219	Eliya Ramadhan	IX C
51	2221	Irmanda Dwi Maulana	IX C
52	2223	Miftahkul Rizki	IX C
53	2225	Mohamad Udin	IX C
54	2229	Nikmatul Sholikah	IX C
55	2231	Oktavia Widiанти	IX C
56	2236	Ramadhani	IX C

57	2237	Revina Maya Fitri Leliandhita	IX C
58	2241	Selvia	IX C
59	2243	Sofi Naurah Fajrin	IX C
60	2244	Syamsiyah Ismatul Latifah	IX C
61	2246	Werda Adi Wardana	IX C
62	2247	Wulan Agustina	IX C
63	2357	Sayyidil Umar	IX C

Penelitian ini melibatkan dua variabel yang terdiri dari satu variabel terikat yaitu efektivitas pengelolaan kelas dan satu variabel bebas yaitu tingkat pemahaman. Berikut ini akan diuraikan deskripsi data dari masing-masing variabel penelitian.

1. Deskripsi Data Variabel X

Data skor pengelolaan kelas diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa. Berikut adalah hasil dari penyebaran angket di kelas IX MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik:

TABEL 4.6
HASIL ANGKET

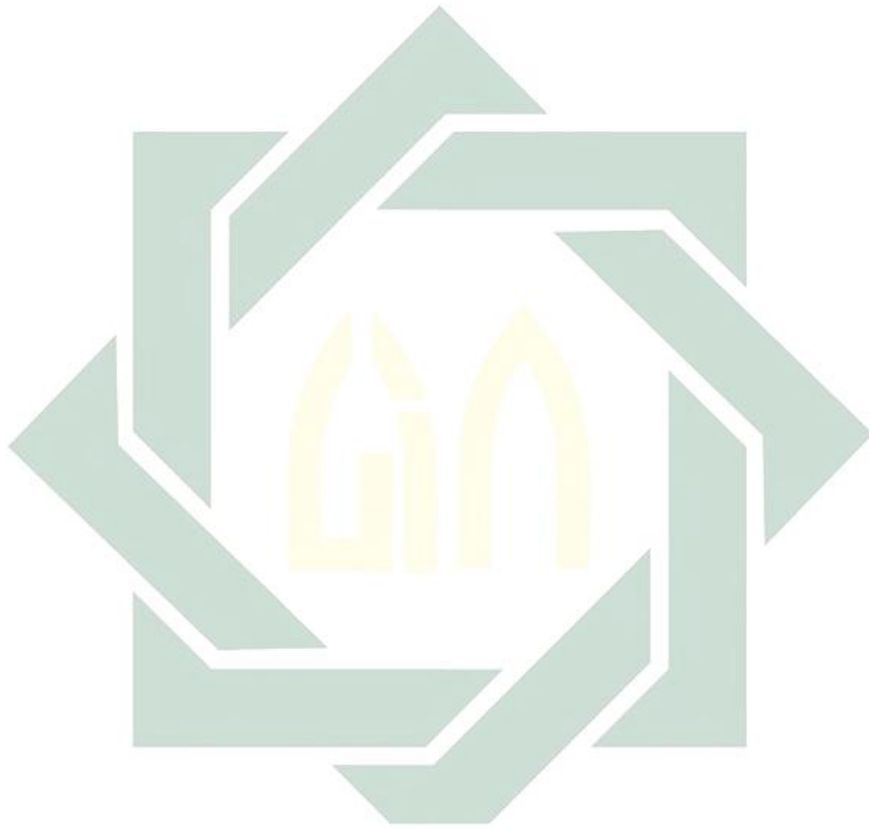
No responden	No soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	85
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	83
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	90
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	84
5	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	83
6	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	86
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	82
8	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	85
9	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	82
10	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	85
11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	80
12	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	85

13	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	88
14	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	85
15	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83
16	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	85
17	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	77
18	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	90
19	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	77
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	92
21	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	82
22	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	88
23	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	87
24	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	87
25	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	86
26	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	90
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	82
28	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	88

29	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	80
30	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	89	
31	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	89	
32	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	85	
33	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	89	
34	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	83	
35	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	83	
36	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	87	
37	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	90	
38	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	89	
39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	80	
40	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	85	
41	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	87	
42	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	91	
43	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	85	
44	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	91	

45	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	83
46	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	75
47	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	89
48	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	76
49	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	86
50	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	79
51	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	90
52	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	79
53	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	82
54	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	84
55	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	81
56	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	82
57	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	85
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	94
59	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	1	3	1	3	4	4	3	4	4	1	4	3	3	79
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	89

61	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	84
62	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	86
63	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	85



94,00	1	1,6	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Adapun perincian dengan skala interval pada hasil tabel diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Pengelolaan Kelas

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	75-78	4	6%
2	79-82	13	21%
3	83-86	24	38%
4	87-90	18	29%
5	91-94	4	6%
Total		63	100%

Adapun sebaran pada masing-masing kelas interval dapat diamati melalui histogram di bawah ini:

3	2134	Istiqomaria	89
4	2136	Khoirun Nisa`	80
5	2138	Leony Alvionita	79
6	2139	Lusita Fardasari	86
7	2141	M. Zainal Rafli Al Mubaroeh	79
8	2145	Mochamad Abdul Rouf	84
9	2146	Mochamad Wilham	82
10	2148	Muhammad Ilham	84
11	2149	Nabilah Julita Faatin	78
12	2150	Nadya Wijayanti	84
13	2151	Nafyla Maulyanda Wulan Putri	87
14	2152	Nelly Miriya	86
15	2154	Novia Dwi Jelzy	80
16	2156	Renny Widyastutik	84
17	2157	Rizka Fariha Putri	75
18	2163	Tulus Dwi Aprianto	88
19	2164	Vita Risti Ika Suci	75
20	2361	Yushar Yahya	90
21	2165	A'an Andrianto	80
22	2166	Abdul Halim	85
23	2170	Afidatur Rochmawati	85
24	2171	Alfina Damayanti	83

25	2174	Eka Sari	85
26	2176	Febi Andriyan	90
27	2178	Iis Trisnawati	85
28	2180	Jayanti	85
29	2181	Latifatul Qowafi	82
30	2182	Maulana Ashari	87
31	2183	Melda Juana Putri	86
32	2186	Muhammad Akriful Isdendi	82
33	2188	Nanda Islamiyah	85
34	2192	Ratna Novitasari	85
35	2193	Sakinah Putri	80
36	2194	Salsabilah Himmah	85
37	2197	Sri Handayani	88
38	2200	Tika Rahmawati	85
39	2203	Yesi Sugiyarti	80
40	2359	Khoiluli Oktaviana Putri	85
41	2206	Ainun Meilani Dwi	85
42	2209	Amilia Ristanti	89
43	2210	Andri Ardiyansa	82
44	2212	Armanda Dwi Maulana	88
45	2213	Armanda Ismardika	82
46	2214	Ayu Puspita Sari	75

47	2216	Cintia Yolanda Rafita	85
48	2217	Dicki Prasetyo	75
49	2218	Dimas Bagus Firmansyah	84
50	2219	Eliya Ramadhan	80
51	2221	Irmanda Dwi Maulana	85
52	2223	Miftahkul Rizki	78
53	2225	Mohamad Udin	82
54	2229	Nikmatul Sholikhah	82
55	2231	Oktavia Widianti	78
56	2236	Ramadhani	80
57	2237	Revina Maya Fitri Leliandhita	80
58	2241	Selvia	90
59	2243	Sofi Naurah Fajrin	75
60	2244	Syamsiyah Ismatul Latifah	80
61	2246	Werda Adi Wardana	83
62	2247	Wulan Agustina	80
63	2357	Sayyidil Umar	80

Dari nilai tersebut diperoleh nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 90.

Untuk lebih jelasnya data tentang frekuensi dan presentasi variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.10
Frekuensi Skor Pemahaman Siswa (Variabel Y)
VAR00002

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75,00	5	7,9	7,9	7,9
78,00	3	4,8	4,8	12,7
79,00	2	3,2	3,2	15,9
80,00	13	20,6	20,6	36,5
82,00	7	11,1	11,1	47,6
83,00	2	3,2	3,2	50,8
84,00	5	7,9	7,9	58,7
85,00	13	20,6	20,6	79,4
86,00	3	4,8	4,8	84,1
87,00	2	3,2	3,2	87,3
88,00	3	4,8	4,8	92,1
89,00	2	3,2	3,2	95,2
90,00	3	4,8	4,8	100,0
Total	63	100,0	100,0	

Adapun perincian dengan skala interval pada hasil tabel diatas dapat dilihat pada tabel berikut:

Dari penjelasan kedua tabel dan histogram diatas dapat diinterpretasikan bahwa skor yang paling tinggi terdapat pada rentang skor 83-86 yang berjumlah 23 responden dengan frekuensi relatif sebesar 37%.

C. Analisis data

1. Uji validitas data variabel X

Tabel 4.12

Hasil uji validitas angket pengelolaan kelas

		Jumlah	Valid / Invalid
VAR00001	Pearson Correlation	,426 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	63	
VAR00002	Pearson Correlation	,564 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	63	
VAR00003	Pearson Correlation	,299 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	,017	
	N	63	
VAR00004	Pearson Correlation	,328 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	63	
VAR00005	Pearson Correlation	,626 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	63	
VAR00006	Pearson Correlation	,250 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	63	
VAR00007	Pearson Correlation	,435 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	63	
VAR00008	Pearson Correlation	,493 ^{**}	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	63	

VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,571 ^{**} ,000 63	Valid
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,390 ^{**} ,002 63	Valid
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,425 ^{**} ,004 63	Valid
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,280 [*] ,025 63	Valid
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,340 ^{**} ,006 63	Valid
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,360 ^{**} ,005 63	Valid
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,356 ^{**} ,004 63	Valid
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,455 ^{**} ,005 63	Valid
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,380 ^{**} ,002 63	Valid
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,554 ^{**} ,000 63	Valid
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,523 ^{**} ,000 63	Valid
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,250 [*] ,010 63	Valid
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,475 ^{**} ,007 63	Valid
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,291 [*] ,021 63	Valid

VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,305* ,015 63	Valid
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,445** ,005 63	Valid
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,254* ,045 63	Valid
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 63	

Dari sajian tabel diatas telah membuktikan bahwa angket pengelolaan kelas dalam penelitian ini adalah valid hal ini dapat diketahui dari nilai *pearson correlation* yang memiliki hasil lebih besar dari r tabel dengan df 61 sebesar 0,250.

2. Uji reliabilitas data variabel X

Tabel 4.13

Hasil uji reliabilitas angket pengelolaan kelas

Reliability Statistics

Cronbach's	N of Items
Alpha	
,498	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81,4762	15,415	,307	,461
VAR00002	81,4603	14,672	,455	,434
VAR00003	81,4921	15,931	,157	,484
VAR00004	81,4127	15,859	,198	,478
VAR00005	81,4762	14,382	,527	,421
VAR00006	81,6032	16,953	-,042	,513
VAR00007	81,4444	17,832	-,223	,542
VAR00008	81,5079	14,964	,370	,447
VAR00009	81,4444	14,735	,468	,434
VAR00010	81,3968	15,630	,272	,467
VAR00011	81,6349	16,784	-,025	,515
VAR00012	81,4762	17,318	-,121	,525
VAR00013	81,6190	15,530	,167	,482
VAR00014	81,5079	18,480	-,333	,563
VAR00015	81,5556	15,541	,203	,475
VAR00016	81,7302	17,910	-,233	,547

VAR00017	81,4921	15,577	,250	,469
VAR00018	81,4921	14,738	,445	,436
VAR00019	81,5714	14,862	,408	,442
VAR00020	81,4127	16,408	,065	,499
VAR00021	81,3968	17,179	-,087	,517
VAR00022	81,5238	15,899	,131	,489
VAR00023	81,3333	15,968	,175	,481
VAR00024	81,4127	16,762	,005	,506
VAR00025	81,4603	16,156	,108	,492

Dari sajian tabel diatas telah membuktikan bahwa angket pengelolaan kelas pada nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,498 yang berarti lebih besar dari nilai r tabel dengan df sebesar 61.

3. Uji normalitas data

Sebelum data dimasukkan dalam rumus, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menguji data apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka bisa menggunakan rumus korelasi pearson, apabila data tidak berdistribusi normal maka terdapat kesalahan dalam data tersbut. Maka untuk menguji normalitas data dapat menggunakan bantuan program *SPSS 20*. Berikut hasil dari uji

normalitas data menggunakan rumus menggunakan statistik

Kolmogorov-Smirnov :

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pengelolaan kelas	pemahaman siswa
N		63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,89	82,79
	Std. Deviation	4,131	3,932
Most Extreme Differences	Absolute	,098	,126
	Positive	,077	,126
	Negative	-,098	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,778	1,003
Asymp. Sig. (2-tailed)		,580	,266

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil diatas dapat diketahui nilai propabilitas *Sig* dari variabel X (pengelolaan kelas) sebesar 0,580. Sedangkan nilai probabilitas *Sig* dari variabel y (pemahaman siswa) sebesar 0,266. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data dari kedua variabel adalah berdistribusi normal karena nilai probabilitas *Sig* dari keduanya adalah lebih dari 0,05.

4. Korelasi pearson

Untuk mengetahui hubungan antara pengaruh variabel X dan Y, penelitian ini menggunakan analisis *product moment correlation* (korelasi pearson). Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis Nihil (H_0): Pengelolaan kelas yang baik tidak akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Qur'an hadits

Hipotesis Alternatif (Ha): Pengelolaan kelas yang baik sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi Qur'an Hadits.

Ada dua nilai signifikansi dalam menentukan hasil dari korelasi, yaitu 5 % dan 1 %. Adapun dalam penelitian ini menggunakan signifikansi 5 %. Dengan

df (*digree of freedom* / derajat kebebasan) dengan rumus :

$$df = N - 2$$

$$= 63 - 2$$

$$= 61$$

Sehingga dapat ditentukan bahwa dengan df sebesar 61 dan signifikansi 5 % r_{tabel} terletak pada nilai 0,250. Dengan demikian apabila

44	91	88	8008	8281	77
45	83	82	6806	6889	67
46	75	75	5625	5625	56
47	89	85	7565	7921	72
48	76	75	5700	5776	56
49	86	84	7224	7396	70
50	79	80	6320	6241	64
51	90	85	7650	8100	72
52	79	78	6162	6241	60
53	82	82	6724	6724	67

Tanda positif menunjukkan bahwa korelasi yang terjadi antara pengelolaan kelas dengan tingkat pemahaman siswa adalah hubungan yang “Berbanding Lurus” artinya semakin efektif nilai pengelolaan kelas maka semakin besar pula tingkat pemahaman siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan kelas dengan tingkat pemahaman siswa adalah positif kuat, signifikan dan searah.

5. Regresi linier

TABEL 3.16
Hasil Regresi Linier SPSS 20
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				
1	,873 ^a	,763	,759	2,028

a. Predictors: (Constant), pemahaman siswa

Dengan nilai korelasi sebesar 0,873 didapat R square sebesar 0,763 (76%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pengelolaan kelas dengan tingkat pemahaman siswa sebesar 76% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

6. Interpretasi

Berdasarkan analisis data di atas bahwa hasil korelasi antara pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits sebesar 0,873. Angka hasil korelasi tersebut sesuai dengan perhitungan manual maupun dengan bantuan program SPSS 20.

Hasil perhitungan korelasi pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar⁸⁷, sebagai berikut :

- a. Korelasi positif kuat, apabila hasil perhitungan korelasi mendekati +1 atau sama dengan +1. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor/nilai pada variabel X akan diikuti dengan kenaikan skor/nilai pada variabel Y. Sebaliknya, jika variabel X mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan penurunan pada variabel Y.
- b. Korelasi negatif kuat, apabila hasil perhitungan korelasi mendekati -1 atau sama dengan -1. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor/nilai pada variabel X akan diikuti dengan penurunan skor/nilai pada variabel Y. Sebaliknya, jika variabel X mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan kenaikan pada variabel Y.

⁸⁷ Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*, Ed ke-4, (Jakarta : Kencana, 2015), h.141

- c. Tidak ada korelasi, apabila hasil perhitungan korelasi mendekati 0 atau sama dengan 0. Hal ini berarti naik turunnya skor/nilai satu variabel tidak mempunyai kaitan dengan naik turunnya skor/nilai pada variabel lain.

Interpretasi nilai r menunjukkan bahwa korelasi antara pengelolaan kelas (Variable X) dengan tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits (Variabel Y) mendekati nilai +1, hal ini berarti terdapat korelasi yang cukup kuat. Apabila skor pengelolaan kelas meningkat maka skor tingkat pemahaman siswa juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila skor pengelolaan kelas menurun maka skor tingkat pemahaman siswa juga akan ikut menurun.

Dari hasil diatas menyimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti Pengelolaan kelas yang baik sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi Qur'an Hadits. Jadi efektivitas pengelolaan kelas terhadap tingkat pemahaman siswa kelas IX pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs Bustanul Arifin Menganti Gresik.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara pengelolaan kelas (variabel X) dan tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits (variabel Y) menunjukkan dengan tingkat korelasi R (r_{xy}) sebesar 0,873 dan R Square atau (Koefesien Diterminasinya) adalah 76%.

Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan kelas memberi kontribusi terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits sebesar 76%. Sedangkan selebihnya di pengaruhi faktor lain yaitu presentasi instruksional, harapan guru terhadap siswa, kemampuan kognitif siswa, cara guru memotivasi siswa, latihan-latihan yang sesuai, banyaknya waktu yang dihabiskan untuk belajar, umpan balik, instruksi yang adaptif, evaluasi yang progresif, perencanaan cara pengajaran oleh guru, kepahaman siswa terhadap pelajaran dan tugas yang diberikan.

Dengan besarnya kontribusi pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits, maka semua hal yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan motivasi siswa, baik berasal dari individu, orang tua, teman-teman dan lingkungannya dituntut terus menerus untuk ditingkatkan, agar tingkat pemahaman siswa terus meningkat sesuai dengan yang diharapkan.